

ABSTRACT

Linjensy, G. (2026). *Cross-cultural adaptation of classroom management by Indonesian pre-service English teachers in International Teaching Practicum*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University

English has become the primary means of intercultural communication among people from diverse cultural and linguistic backgrounds. This phenomenon requires English teachers to not only master pedagogical competence but also be sensitive and adaptable to other cultures. Adapting and teaching in an international classroom with diverse cultures requires pre-service teachers to create a positive learning environment so that they can effectively address problems that arise in the classroom.

To provide insights for optimizing teacher education, this study explored how pre-service English teachers managed cultural adaptation and classroom challenges during an international teaching practice. The researcher used a narrative inquiry design to capture the lived experiences of two participants. This study collected rich data through a semi-structured interview and documents which were then evaluated using a narrative analysis with adjustments to individual, social, and cultural aspects.

The findings revealed barriers in language, teaching methods, and classroom management. However, participants successfully overcame these barriers through emotional regulation, self-reflection, and pedagogical adjustments. They implemented multimodal communication, interactive activities, and flexible classroom management styles. This success was supported by previous teaching experience, cultural awareness, and guidance from local teachers.

Based on these findings, this study recommends that global teacher education programs, especially at the university level, incorporate pre-departure training as well as emotional counseling into their curricula. Teacher preparation programs should also establish structured collaborative mentoring with host schools to prepare pre-service teachers who are ready to face all the challenges in a diverse international environment.

Keywords: classroom management, cross-cultural adaptation, international teaching practicum, pre-service English teachers

ABSTRAK

Linjensy, G. (2026). *Adaptasi lintas budaya dalam manajemen kelas oleh calon guru bahasa Inggris Indonesia dalam Praktik Mengajar Internasional*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris telah menjadi sarana utama komunikasi antarbudaya di antara orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Fenomena ini mengharuskan guru bahasa Inggris untuk tidak hanya menguasai keterampilan pedagogis, tetapi juga peka dan mampu beradaptasi dengan budaya lain. Beradaptasi dan mengajar di kelas internasional dengan beragam budaya mengharuskan calon guru bahasa Inggris untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif sehingga mereka dapat secara efektif mengatasi masalah yang muncul di dalam kelas.

Untuk memberikan wawasan dalam mengoptimalkan pendidikan guru, studi ini mengeksplorasi bagaimana calon guru bahasa Inggris mengelola adaptasi budaya dan tantangan kelas selama praktik mengajar internasional. Peneliti menggunakan desain penyelidikan naratif untuk menangkap pengalaman langsung dari dua partisipan. Penelitian ini mengumpulkan data yang kaya melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumen, yang kemudian dievaluasi menggunakan kerangka analisis naratif yang disesuaikan dengan aspek individu, sosial, dan budaya.

Temuan penelitian menunjukkan adanya hambatan dalam aspek bahasa, metode pengajaran, serta manajemen kelas. Namun, peserta berhasil mengatasinya melalui regulasi emosi, refleksi diri, dan penyesuaian pedagogis. Mereka menerapkan komunikasi multimodal, aktivitas interaktif, serta gaya pengelolaan kelas yang fleksibel. Keberhasilan ini didukung oleh pengalaman mengajar sebelumnya, kesadaran budaya, dan bimbingan dari guru setempat.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyarankan agar program pendidikan guru global, terutama di perguruan tinggi, memasukkan pelatihan pra-keberangkatan serta konseling emosional ke dalam kurikulum mereka. Program persiapan guru juga harus membangun pendampingan kolaboratif yang terstruktur dengan sekolah tuan rumah untuk mempersiapkan calon guru yang siap menghadapi semua tantangan di lingkungan internasional yang beragam.

Kata kunci: manajemen kelas, adaptasi lintas budaya, praktik mengajar internasional, calon guru bahasa Inggris